



## Renovasi Alun-alun Untuk Mengangkat Perekonomian Masyarakat Desa

Satrya Surya Pratama<sup>1✉</sup>, Andriansyah Kartadinata<sup>2</sup>, Mirwansyah<sup>3</sup>,  
Yuli Hidayana<sup>4</sup>, Aldi Mahendra<sup>5</sup>, Yhandi Reas Sapari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

✉Corresponding Address: satryaicat@gmail.com

| Received   | Revised    | Accepted   |
|------------|------------|------------|
| 15-09-2024 | 11-11-2024 | 24-11-2024 |

### ABSTRAK

Sejak tahun 2019, Desa Srikaton membangun Alun-Alun Desa sebagai sarana ruang publik dan tempat berjualan bagi pelaku UMKM di desa tersebut. Namun, sejak terjadinya pandemi Covid-19, alun-alun menjadi sepi, dan aktivitas berjualan terhenti. Dalam rangka kegiatan Pengabdian Mahasiswa KKN Kelompok 23 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun 2023/2024, alun-alun yang sudah tersedia, akan direnovasi untuk (1) menghidupkan kembali aktivitas di Alun-Alun Desa, (2) meningkatkan perekonomian masyarakat, dan (3) memanfaatkan kembali sarana olahraga yang ada. Metode kegiatan pengabdian ini melibatkan pemberdayaan masyarakat Desa Srikaton melalui gotong royong untuk merenovasi Alun-Alun Desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 19 hingga 27 Juli 2024. Hasil dari gotong royong tersebut adalah penyelenggaraan Pasar Tiban, yang diresmikan oleh Ibu Kepala Desa Srikaton pada tanggal 27 Juli 2024 di Alun-Alun Desa Srikaton. Sebanyak 23 pelaku UMKM, baik dari Desa Srikaton maupun dari luar desa, ikut serta dalam Pasar Tiban. Antusiasme masyarakat Desa Srikaton terlihat dari ramainya alun-alun dan penuhnya area parkir selama kegiatan berlangsung. Melalui program kerja unggulan KKN Kelompok 23 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai serta partisipasi masyarakat Desa Srikaton ini, Pemerintah Desa Srikaton berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Desa Inspiratif dari Bupati Lampung Selatan.

**Kata kunci:** Alun-Alun, Peningkatan Perekonomian, Ruang Publik

### ABSTRACT

Since 2019, Srikaton Village has developed a Village Square as a public space and a marketplace for local MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) entrepreneurs. However, the square became deserted, and commercial activities halted due to the Covid-19 pandemic. As part of the Community Service Program by Group 23 of Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai's 2023/2024 KKN (Student Community Service), the existing Village Square will be renovated to: (1) revive activities in the Village Square, (2) boost the community's economy, and (3) optimize the use of the existing sports facilities. The community service activities employ a participatory approach, involving the residents of Srikaton Village through gotong royong (communal work) to renovate the Village Square. These activities were carried out over two weeks, from July 19 to July 27, 2024. The culmination of the communal efforts was the organization of the Pasar Tiban (pop-up market), inaugurated by the Head of Srikaton Village on July 27, 2024, at the Village Square. A total of 23 MSME entrepreneurs, both from Srikaton Village and neighboring areas, participated in the Pasar Tiban. The enthusiasm of Srikaton's residents was evident from the bustling square and the fully occupied parking area throughout the event. Through the flagship program of KKN Group 23 of Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai and the active participation of the Srikaton Village community, the Srikaton Village Government earned recognition as an Inspirational Village from the Regent of South Lampung.

## PENDAHULUAN

Desa Srikaton awal berdirinya merupakan desa pemekaran wilayah desa induk yaitu Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan (Akbar Fahri, 2019). Pada Tahun 2004 Kepala Desa Jati Indah mengadakan musyawarah dengan seluruh tokoh lapisan masyarakat, LPM, BPD dan perangkat desa serta tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda se-Desa Jati indah yang pada intinya membahas rencana dan persiapan pemekaran wilayah desa. Dari hasil musyawarah secara mufakat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Dusun Girirejo dan Dusun Gunung Batu dimekarkan menjadi Desa Srikaton. Desa Srikaton memiliki 6 dusun, yakni: (1) Girirejo; (2) Gunung Batu I; (3) Gunung Batu II; (4) Gunung Sari I; (5) Gunung Sari II dan (6) Rejosari (Destiani, 2022).

Pada tahun 2019, Alun-Alun Desa Srikaton dibangun sebagai ruang terbuka publik yang berfungsi untuk mendukung kegiatan masyarakat sekaligus memberikan manfaat bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Izzah et al., 2023), sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga. Area alun-alun Desa Srikaton ini sangat berperan penting dalam meningkatkan penghasilan para pelaku UMKM (Sucahyo et al., 2023). Alun-alun ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kios-kios yang digunakan untuk penjual makanan dan minuman (Syafira et al., 2022), sarana olahraga (Hendriani, 2016), dan ruang publik lainnya, yang semuanya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat Desa Srikaton.

Namun, ketika Pandemi Covid-19 terjadi pada April 2020 (Kase et al., 2022), aktivitas di alun-alun, termasuk kegiatan berjualan, dihentikan oleh pihak berwenang sebagai bagian dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun *social distancing* (Santika & Maulana, 2020). Akibatnya, alun-alun yang sebelumnya ramai menjadi sepi dan terabaikan. Kondisinya menjadi kotor dan kurang terawat, sementara masyarakat yang biasanya bergantung pada aktivitas di alun-alun mengalami penurunan penghasilan. Alun-Alun Desa Srikaton, yang sebelumnya menjadi pusat kegiatan masyarakat, berubah menjadi tempat yang tidak lagi dimanfaatkan.

Kondisi ini berlanjut hingga kami, Mahasiswa KKN Kelompok 23 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, ditugaskan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, pada tanggal 5 Juli 2024. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu program utama kami adalah merenovasi Alun-Alun Desa Srikaton dengan tujuan menghidupkan kembali aktivitas di sana sekaligus mendukung upaya peningkatan perekonomian masyarakat Desa Srikaton.

Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah mengajak masyarakat Desa Srikaton untuk bergotong royong dalam merenovasi Alun-Alun Desa. Renovasi ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi alun-alun sebagai sarana publik yang

---

nyaman serta menjadi pusat kegiatan ekonomi yang mendukung perputaran perekonomian masyarakat Desa Srikaton.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode pemberdayaan masyarakat (Santoso et al., 2021). Mahasiswa KKN Kelompok 23 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai bersama masyarakat Desa Srikaton melakukan kegiatan gotong royong selama periode 19 Juli hingga 27 Juli 2024 di Alun-Alun Desa Srikaton. Tim KKN yang terdiri dari 9 mahasiswa bekerja sama dengan 36 warga masyarakat yang melibatkan Aparat Desa, Tokoh Masyarakat, Tim Penggerak PKK, Kader Posyandu, dan anggota Linmas Wanita. Kegiatan utama dalam gotong royong ini adalah membersihkan area alun-alun untuk mempersiapkannya sebagai ruang publik yang layak dan mendukung berbagai aktivitas ekonomi serta sosial masyarakat.



**Gambar 1.** Tahapan Pengabdian

Program kerja kami diawali dengan diskusi antara mahasiswa KKN Kelompok 23 Ibu Kepala Desa, serta tokoh masyarakat, pada tanggal 7 Juli 2024 di kediaman Ibu Kepala Desa. Dalam pertemuan tersebut, kami membahas rencana dan meminta arahan terkait pelaksanaan program kerja renovasi Alun-Alun Desa Srikaton sebagai upaya untuk menghidupkan kembali perekonomian masyarakat desa. Hasil dari diskusi ini memberikan solusi dan panduan yang jelas bagi kami, mahasiswa KKN, untuk bekerja sama dengan Kepala Desa beserta jajarannya, serta tokoh masyarakat. Mereka tidak hanya memberikan izin, tetapi juga bersedia mendukung pelaksanaan program ini melalui kegiatan gotong royong bersama. Dukungan ini menjadi landasan penting dalam merealisasikan renovasi alun-alun guna mengembalikan fungsinya sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Srikaton.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Srikaton memiliki Alun-Alun Desa yang digunakan oleh masyarakat sebagai ruang publik serta pusat perputaran ekonomi. Sebelum pandemi, alun-alun ini sangat aktif dengan berbagai kegiatan. Masyarakat memanfaatkannya sebagai tempat untuk berjualan aneka kuliner, memberikan hiburan bagi keluarga, terutama anak-anak, serta sebagai tempat berkumpul bagi warga desa. Selain itu, alun-alun juga digunakan sebagai sarana olahraga, yang biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah masyarakat selesai bekerja atau bersekolah pada siang harinya. Aktivitas-aktivitas ini menjadikan alun-alun sebagai pusat kehidupan sosial dan ekonomi di Desa Srikaton.

Namun, sejak terjadinya wabah Covid-19, Alun-Alun Desa Srikaton menjadi sepi dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Kondisinya menjadi kotor dan tidak terawat. Menurut cerita dari warga masyarakat dan aparat desa, sebelum adanya

---

kebijakan pembatasan sosial atau *social distancing* akibat pandemi, yang mengharuskan masyarakat menjaga jarak dan menghindari kerumunan banyak orang (Danurwindo, 2021). Semua aktivitas tersebut berhenti ketika pembatasan sosial diberlakukan, dan alun-alun pun kehilangan fungsinya.



**Gambar 2.** Kondisi *Existing*

Hasil dari diskusi antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan pemerintah desa menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan gotong royong di Alun-Alun Desa Srikaton. Pelaksanaan gotong royong ini berlangsung selama dua minggu dan dibagi menjadi tugas yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Untuk kelompok perempuan, tugas utamanya adalah menyapu area alun-alun dan membuang sampah ke tempat pembuangan sampah yang telah disediakan, pekerjaan ini dibantu oleh laki-laki.



**Gambar 3.** Gotong Royong Alun-alun Bersama masyarakat

Sementara itu, kelompok laki-laki bertanggung jawab atas pembenahan fasilitas yang telah rusak, termasuk pengecatan fasilitas yang ada di area alun-alun. Selain itu, mereka juga melakukan penebangan pohon yang menghalangi area tempat berjualan serta memasang lampu di sekitar kios-kios untuk mendukung kegiatan berjualan yang lebih nyaman di malam hari. Kegiatan ini berlangsung dengan semangat kebersamaan dan gotong royong yang melibatkan seluruh elemen masyarakat desa.



**Gambar 4.** Pemasangan Lampu di Area Kios Berjualan

Mahasiswa KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai sebagai pengabdian melakukan evaluasi terhadap jalannya kegiatan gotong royong. Evaluasi ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berjalan sangat lancar berkat komitmen dan kerjasama yang solid dari masyarakat Desa Srikaton, Kepala Desa, tokoh masyarakat, serta seluruh elemen yang ada di pemerintahan desa. Mereka menunjukkan semangat kekompakan, guyub rukun, dan keinginan yang besar untuk memajukan Desa Srikaton. Keharmonisan dan kesepakatan yang terjalin membuat pengabdian ini menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, sehingga renovasi Alun-Alun Desa Srikaton dapat tercapai dengan baik.

Setelah kegiatan gotong royong selesai dilaksanakan, keesokan harinya, mahasiswa KKN Kelompok 23 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai bersama Ketua Tim Penggerak PKK melakukan kunjungan ke tempat-tempat usaha para pelaku UMKM di Desa Srikaton. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengajak para pelaku UMKM berjualan di Pasar Tiban, yang akan diadakan di Alun-Alun Desa Srikaton. Kunjungan tersebut mencakup berbagai tempat produksi, seperti produksi kue tradisional, tahu, tempe, toge, dan tape. Para pelaku UMKM diajak untuk memanfaatkan Alun-Alun yang telah direnovasi sebagai sarana berjualan, sehingga dapat kembali menghidupkan perekonomian desa.



**Gambar 4.** Kunjungan Ke Salah Satu Pelaku UMKM

Melalui gotong royong antara masyarakat Desa Srikaton dan pemerintah desa, Pasar Tiban akhirnya berhasil dilaksanakan di Alun-alun Desa Srikaton. Peresmian Pasar Tiban dilakukan oleh Ibu Kepala Desa Srikaton pada tanggal 27 Juli 2024, pukul 16.30 WIB. Kegiatan ini melibatkan 23 pelaku UMKM, baik yang berasal dari Desa Srikaton maupun dari luar desa. Rangkaian acara peresmian diawali dengan sambutan dari Ibu Kepala Desa yang diiringi dengan pemotongan tumpeng. Dalam sambutannya, Ibu Kepala Desa menyampaikan ucapan terima kasih kepada mahasiswa KKN Universitas Saburai atas kontribusi mereka dalam menghidupkan kembali Alun-alun Desa Srikaton, khususnya dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pengaktifan sarana berjualan di alun-alun. Sebagai bentuk apresiasi, Ibu Kepala Desa mengagendakan Pasar Tiban untuk diadakan secara rutin setiap minggu.



**Gambar 5.** Kunjungan ke Salah Satu Stand UMKM

Mahasiswa KKN dan Ibu Kepala Desa merasa sangat bahagia melihat Alun-alun Desa Srikaton yang biasanya sepi, kusam, dan kotor, kini dipenuhi pengunjung. Pada saat peresmian, tercatat sekitar 230-260 pengunjung hadir. Para pelaku UMKM juga sangat antusias karena dagangan mereka laris manis. Beberapa pedagang bahkan berkali-kali harus mengambil stok tambahan dari rumah karena tingginya minat pengunjung, terutama terhadap berbagai kuliner yang tersedia di Pasar Tiban. Beragam jenis kuliner khas ditawarkan di Pasar Tiban, seperti nasi goreng tiwul yang menjadi ikon Desa Srikaton, sate seharga Rp10.000 untuk 10 tusuk lengkap dengan lontong, bakso, mi ayam, salad buah, olahan seafood bakar, dan banyak lagi. Selain itu, pengunjung juga bisa menemukan sayuran segar dan berbagai bahan dapur yang dijual di pasar ini.



**Gambar 6.** Suasana Warga Bersama Keluarga Menikmati Kuliner yang Dijajakan

Selain itu, untuk memanfaatkan fasilitas olahraga yang telah diperbaiki, seperti pemasangan lampu dan perapihan lapangan, diadakan juga Lomba Voli di Alun-alun Desa Srikaton. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2024, mulai pukul 10.00 WIB hingga malam hari. Pada sore harinya, turut diadakan lomba panco yang bertujuan untuk menggali dan menampilkan bakat anak-anak remaja Desa Srikaton. Kegiatan olahraga tersebut bertujuan sebagai sarana untuk meramaikan Pasar Tiban sekaligus menarik perhatian masyarakat, baik remaja, dewasa, maupun anak-anak, agar datang dan menikmati suasana alun-alun yang telah direnovasi.



**Gambar 7.** Suasana Lomba Panco di Alun-Alun

Mahasiswa KKN turut memantau pelaksanaan Pasar Tiban setiap minggunya. Kios-kios yang tersedia selalu terisi penuh oleh pedagang. Apabila ada pedagang yang berhalangan berjualan, kios tersebut segera digantikan oleh pedagang lain, menunjukkan tingginya minat pelaku UMKM untuk berpartisipasi di Alun-alun Desa Srikaton. Ketua Tim Penggerak PKK juga secara rutin melakukan konfirmasi kepada pedagang untuk memastikan keberlangsungan pasar. Jika ada pedagang yang ingin meliburkan diri karena alasan tertentu, kios yang kosong segera dialihkan kepada pedagang lain.

---

Akhirnya, berkat kerja keras mahasiswa KKN Universitas Saburai, Ibu Kepala Desa Srikaton beserta jajaran, tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan seluruh elemen masyarakat Desa Srikaton, upaya menghidupkan kembali alun-alun sebagai pusat ekonomi berhasil membuahkan hasil. Desa Srikaton meraih penghargaan dari Bupati Lampung Selatan sebagai Desa Inspiratif berkat keberhasilan mengadakan Pasar Tiban yang mendukung peningkatan perekonomian masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari pengabdian mahasiswa KKN Universitas Saburai Kelompok 23 di Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, adalah berhasilnya menghidupkan kembali Alun-alun Desa Srikaton sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasilnya sangat positif, dengan masyarakat merasa puas dan Desa Srikaton mendapatkan penghargaan dari Bupati Lampung Selatan sebagai Desa Inspiratif. Alun-alun kini menjadi ruang publik yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa, sebagai sarana hiburan, olahraga, dan tempat berjualan.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kerja keras mahasiswa KKN Universitas Saburai Kelompok 23 yang berharap masyarakat Desa Srikaton dapat menjaga kebersihan dan keberlanjutan fungsi alun-alun. Selain itu, pihak desa diharapkan terus konsisten mendampingi pelaku UMKM agar Pasar Tiban tetap berjalan dengan baik, sekaligus mendorong keberagaman jenis dagangan, terutama kebutuhan pokok seperti sayur-mayur dan bahan pangan lainnya. Dengan langkah ini, harapannya Desa Srikaton dapat berkembang menuju desa mandiri.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Mahasiswa KKN Kelompok 23 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Tahun 2024, mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, LPPM Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, dan Tim Pelaksana KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Srikaton. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Satrya Surya Pratama, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing KKN, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama pelaksanaan program. Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada Ibu Nurkholi Fatmawati, selaku Kepala Desa Srikaton, atas izin, dukungan, dan bimbingannya yang terus mengalir sepanjang program KKN kami di desa tersebut. Selain itu, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pamong Desa Srikaton dan masyarakat desa yang telah menerima kehadiran kami dengan hangat, memberikan izin, serta mendukung berbagai kegiatan yang kami laksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akbar Fahri, I. (2019). *Peningkatan Potensi Umkm Mebel Melalui Pengembangan Dan*

- Danurwindo, M. A. (2021). Meningkatkan Penjualan Melalui Konten Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM yang Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sememi. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 195–206.
- Destiani, Y. (2022). Strategi Kepala Desa Srikaton Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata. *Jurnal Progress Administrasi Publik*, 2(1), 49–58.
- Hendriani, A. S. (2016). Ruang Terbuka Hijau Sebagai Infrastruktur Hijau Kota pada ruang publik kota (studi kasus: alun-alun wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 3(2), 74–81.
- Izzah, K., Putri, F. M., Hidayah, D. N., & Mubarok, M. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Nomor Izin Berusaha Untuk Kelegalitasan Usaha Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Desa Kajen. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–6.
- Kase, M. S., Babulu, N. L., & Redjo, P. R. D. (2022). Perbedaan Omzet Penjualan Umkm Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Sebatik*, 26(1), 300–305.
- Santika, Z. D., & Maulana, M. A. (2020). Penurunan pendapatan UMKM akibat Covid-19. *Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1(1), 150–159.
- Santoso, S. B., Lutfiyati, H., & Kusuma, T. M. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Tanaman Obat Keluarga. *Community Empowerment*, 6(3), 391–397.
- Sucahyo, I., Hidayatullah, M. R., Amrullah, M. J., Karimah, Z., Musthofa, A., & Aisyah, S. (2023). Upaya Pemerintah dalam mengembangkan UMKM melalui Program Car Free Day DI Kota Kraksaan. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 99–111.
- Syafira, F. H., Saptorini, H., & Fauzi, H. N. (2022). *Placemaking Taman Pengayoman Sebagai Taman Kuliner Kabupaten Temanggung.*